

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

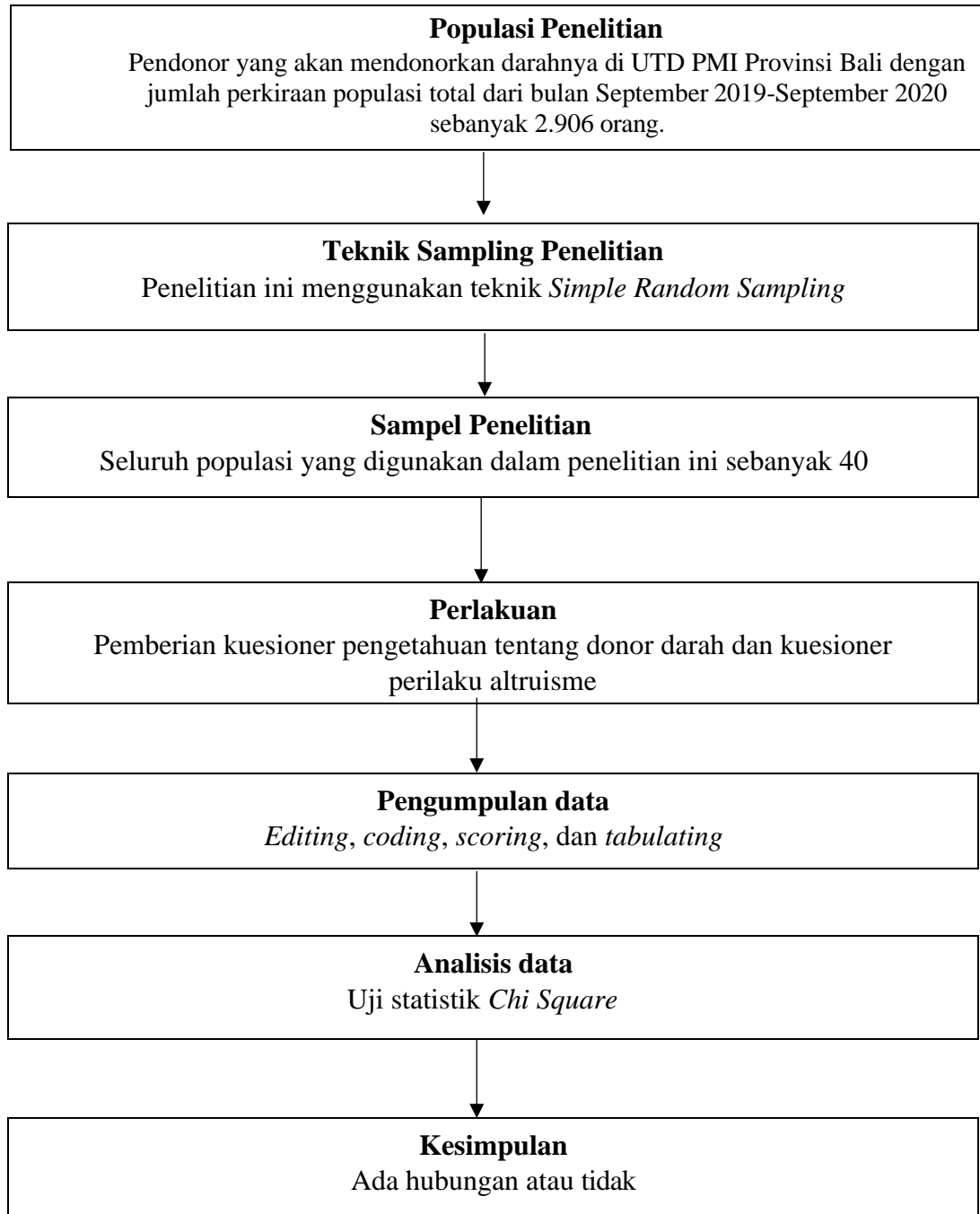
3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik yaitu suatu penelitian yang mencoba mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini perlu dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel yang ada (Setiadi, 2012).

Pendekatan penelitian mempergunakan pendekatan *Cross-sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara paparan penyakit atau faktor resiko (Hidayat, 2009). Dimana data pada penelitian ini dikumpulkan sesaat atau saat ini juga dengan melakukan penyebaran kuisisioner terhadap kedua variabel. Subjek penelitian akan diberikan dua buah alat ukur secara sekaligus pada suatu saat. Subjek yang telah mengisi alat ukur tersebut tidak akan diberikan tindak lanjut pasca pengukuran. Data yang telah diperoleh kemudian akan diolah menggunakan uji statistik yang sesuai.

3.1.2 Kerangka Operasional

Berdasarkan kajian teori maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional Hubungan antara Pengetahuan Tentang Donor Darah dengan Perilaku Altruisme pada Pendonor di UTD PMI Provinsi Bali

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau obyek yang merupakan sikap-sikap umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan sebjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pendonor yang akan mendonorkan darahnya di UDD PMI Provinsi Bali. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UDD PMI Provinsi Bali didapatkan populasi pendonor yang akan mendonorkan darahnya dari bulan September 2019-September 2020 total rata- rata perbulan adalah 2.906 pendonor. (Simdondar UDD PMI Provinsi Bali, 2020).

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 188) sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Sedangkan menurut Hidayat (2009) sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling*. Menurut Akdon dan Sahlan (2005:99) *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Dengan menggunakan cara pengambilan sampel ini, seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus *Taro Yamane* yang dikutip dari Akdon dan Sahlan (2005:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Dari rumus di atas dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebesar 2.906 pendonor dan ditentukan presisinya sebesar 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu

$$n = \frac{2.906}{1 + (2.906 \times 0.05^2)} = 351,6$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 352 lalu presisinya sebesar 10%, maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu 36 dibulatkan menjadi minimal 40 orang yang akan dijadikan sampel untuk penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 40 pendonor di UTD PMI Provinsi Bali.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Provinsi Bali karena UTD ini merupakan UTD Pembina untuk daerah Bali dan memiliki jumlah pendonor yang datang untuk mendonorkan darahnya cukup banyak sehingga dapat memudahkan proses penelitian ini terutama dalam pengambilan sampel penelitian.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021.

3.3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November			
		Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengumpulan Data												
2.	Pengajuan Judul KTI												
3.	Konsul Bab I												
4.	Konsul Bab II												
5.	Konsul Bab III												
6.	Ujian Proposal												
7.	Revisi Laporan												

3.4 Variabel Penelitian

Gambaran mengenai variabel penelitian dapat diperoleh melalui kerangka konsep, yang dikategorikan kedalam kelompok *independent* dan *dependent*.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2011). Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan pendonor tentang donor darah.

3.4.2 Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku altruisme.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009). Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan antara Pengetahuan tentang Donor Darah dengan Perilaku Altruisme pada Pendoror di UTD PMI Provinsi Bali

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6	7
1	Variabel bebas Pengetahuan pendonor tentang donor darah	Pengetahuan seseorang tentang pengalaman, informasi, dan seputar donor darah (Sumoko, 2012)	Kuesioner	Kuesioner pengetahuan tentang donor darah	Nilai Baik (>18,4) Nilai Cukup (15,5-18,4) Nilai Kurang (<15,5)	Likert
2	Variabel terikat Perilaku altruisme	Perilaku menolong yang dilakukan dengan sukarela untuk memenuhi kebutuhan orang lain tanpa menghiraukan kepentingan diri sendiri dan tanpa pamrih pada orang lain	Kuesioner	Kuesioner tentang perilaku altruisme	1. Pernyataan positif Sangat Setuju (4) Setuju (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1) 2. Pernyataan negatif Sangat Setuju (1) Setuju (2) Tidak Setuju (3) Sangat Tidak Setuju (4) Kriteria: 1. T responden > T mean, perilaku positif 2. T responden < T mean, perilaku negatif (Azwar, 2011)	Likert

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiono, 2016). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *lembar observasi (kuesioner)* pengetahuan tentang donor darah yang akan dibagikan kepada pendonor di UTD PMI Prov Bali. Lembar *check list* yaitu pengamatan pada objek dengan cara memberi tanda check (✓) pada lembar *check list* yang tersedia berdasarkan pada apa yang diamati dan observasi melalui *check*

list yaitu mengamati apakah perilaku yang diberikan terjadi atau tidak. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti (Nursalam, 2014).

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara pemberian kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan tentang donor darah kepada calon pendonor. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan bekerja sama dengan petugas bagian seleksi donor di UTD PMI Provinsi Bali. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- a) Peneliti mengurus surat izin penelitian di UTD PMI Provinsi Bali.
- b) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian ke Kepala UTD PMI Provinsi Bali.
- c) Pendekatan formal kepada petugas seleksi donor di UDD PMI Provinsi Bali.
- d) Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian oleh Kepala UDD PMI Provinsi Bali peneliti melakukan pengumpulan data.
- e) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri mengenai kuisisioner yang akan diberikan ke respondenserta memberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan penelitian.
- f) Memberikan lembar persetujuan pada pendonor yang telah bersedia untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (terlampir pada lampiran). Pendonor yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- g) Peneliti melakukan pengumpulan data karakteristik responden yang didapatkan melalui dokumentasi *Informed consent* pendonor dan divalidasi kembali sesuai yang ditulis dalam kuesioner penelitian.
- h) Responden mengisi semua daftar pertanyaan sebelumnya dalam lembar kuisisioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuisisioner diserahkan

pada peneliti.

- i) Memberikan *reinforcement* positif berupa ucapan terima kasih atas kerjasama pendonor telah bersedia menjadi responden dan menjawab wawancara yang diberikan sesuai kuesioner.
- j) Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada etika penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden dan menjaga kerahasiaan (*confidentiality*).

3.8 Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data yang telah dikumpulkan, maka peneliti melakukan tahapan pengolahan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar. Pengolahan data menurut Notoadmojo 2010, langkah-langkah dalam pengolahan data antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa hasil observasi dan *checklist*, jika terdapat kekurangan dapat segera dicari penyebabnya kemudian dilakukan pembenaran hal-hal yang salah.

b. *Coding*

Coding adalah cara penyederhanaan jawaban yang dilakukan dalam bentuk simbol-simbol atau kode tertentu untuk setiap jawaban yang terkumpul. Pada penelitian ini yang perlu diberi kode yaitu:

1) Pengkodean responden berdasarkan nomor responden

1 = responden 1

2 = responden 2

3 = responden 3 n = responden n

2) Data check list pengetahuan pendonor tentang donor darah:

1. Nilai baik = jika responden menjawab pernyataan $\geq 18,4$

2. Nilai cukup = jika responden menjawab pernyataan 15,5-18,4

3. Nilai kurang = jika responden menjawab pernyataan $\leq 15,5$

3) *Data check list* perilaku altruisme

1. T responden $>$ T mean

2. T responden $<$ T mean

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Entry data yaitu kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Hidayat, 2009). Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diberikan kode dan dipindahkan ke komputer untuk dianalisis.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Semua data telah dimasukkan dengan benar, dan tidak ditemukan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagai peneliti tidak melakukan koreksi atau pembetulan. (Heriyanto, 2016:177).

3.9 Analisa Data

3.9.1 Analisis Univariat (Deskriptif Data)

Analisa Univariat merupakan analisa yang menggambarkan setiap variabel baik dari variabel bebas maupun variabel terikat dengan menggambarkan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Analisis univariat dilakukan terhadap data karakteristik responden, variabel bebas (pengetahuan pendonor tentang donor) dan variabel terikat (perilaku altruisme). Penyajian data awal disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariat berguna untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak

dengan kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji Chi- Square dengan bantuan software uji analitik, dimana nilai $p < \alpha = 0,05$ ada Hubungan antara Pengetahuan tentang Donor Darah dengan Perilaku Altruisme pada Pendonor di UTD PMI Provinsi Bali, sedangkan nilai $p > \alpha = 0,05$ tidak ada hubungan antara Pengetahuan tentang Donor Darah dengan Perilaku Altruisme pada Pendonor di UTD PMI Provinsi Bali.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

a. Persetujuan riset (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggungjawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

c. Anonim (*Anonymity*)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

d. *Beneficence*

Penelitian melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

e. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (Heriyanto, 2016).